

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja organisasi semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern karena banyak keputusan strategis yang bergantung kepada informasi. Kematangan teknologi di era maju seperti sekarang ini menuntut agar sesuatu bentuk informasi diakses secara cepat teratur, jelas dan akurat. Perkembangan teknologi tersebut itu menuntut organisasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategi yang bertanggung kepada informasi. Organisasi untuk lebih tanggap dalam mencari solusi yang dibutuhkan. Maka para perusahaan berusaha mengejar ketinggalan dan melakukan pengelolaan data dengan baik. Data yang dikelola dengan baik, terlepas dari berbagai ragam wujud materinya, akan memiliki struktur dan atribut sehingga memudahkan dalam pencarian data.

Kemunculan komputer dirasakan sangat penting dalam kehidupan saat ini. Komputer diciptakan untuk membantu manusia dalam hal pemecahan masalah. Sistem yang dibangun ini nantinya dapat digunakan untuk mengolah data-data yang dibutuhkan menjadi sebuah informasi yang sangat berguna bagi orang yang ingin memanfaatkan informasi tersebut khususnya bagi perusahaan itu sendiri. Saat ini perusahaan berlomba - lomba memberikan pelayanan akses informasi yang cepat dan akurat.

Pegawai merupakan subjek penting dalam sebuah organisasi untuk menggerakkan semua sumber daya pada organisasi. Kekuatan setiap organisasi terletak pada pegawai yang mengelola dan menanganinya. Tanpa adanya pegawai yang baik organisasi sulit berkembang

Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) merupakan dinas yang meliputi pegawai struktural dan pegawai fungsional. Pegawai struktural terdiri dari kepala dinas, sekretaris dinas, kepala bidang, kepala subbidang, kepala subbagian, kepala UPT dan pelaksana. Pegawai fungsional terdiri dari penyuluh KB, ahliparis dan pranata komputer.

Subbagian Umum dan Kepegawaian DPPKBPPPA memiliki tugas melakukan administrasi kepegawaian meliputi masalah pengajuan kenaikan pangkat, gaji berkala, rekap pelatihan pegawai, cuti pegawai dan rekap absensi setiap bulan . Administrasi kepegawaian dilakukan dengan manual yaitu dengan menggunakan file-file word dan excel sehingga laporan dan rekap yang dilaporkan ke Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kabupaten Bangka Tengah dibutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka skripsi dengan judul “Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Bangka Tengah ”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Pengajuan kenaikan pangkat dan gaji berkala subbagian umum dan kepegawaian harus membuka arsip dokumen masing-masing pegawai;
2. Pengajuan cuti tahunan subbagian umum dan kepegawaian harus menghitung absensi harian pegawai .
3. Pengajuan Rekap Absensi bulanan mengalami keterlambatan karena harus di rekap secara manual sehingga rekap tunjangan tambahan penghasilan dari BKPSDMD mengalami keterlambatan.
4. Tidak adanya database dalam penyimpanan data sehingga setiap diminta data sub bagian umum kepegawaian akan membuka berkas setiap pegawai.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis dan peancangan database yang akan menampung keseluruhan data pegawai.
2. Pengembangan data pegawai, data kenaikan pangkat, data kenaikan gaji berkala, dan permohonan cuti pegawai.
3. Perancangan format laporan terkait kepegawaian sesuai dengan kebutuhan.
4. Penggunaan sistem ini nantinya adalah pegawai, Sub Bagian Kepagawaian sebagai staff kepegawaian.

### **1.4. Metodologi Penelitian**

Dalam mengembangkan proyek perangkat lunak “Sistem Informasi Kepegawaian Pada Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Bangka Tengah “ penulis menggunakan :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak dengan Model Prototype
2. Metode Penelitian dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan Metodologi Berorientasi Objek
3. Alat bantu pengembangan sistem (Tools) yang digunakan adalah *Unified Modelling Language* (UML).

### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi pengolahan data yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi kepegawaian berbasis desktop.
2. Agar tidak terjadinya keterlambatan dalam sasaran.
3. Membantu kepala subbagian umum dan kepegawaian dalam meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
4. Meningkatkan kemajuan informasi bagi yang berkepentingan sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya dan bagi DPPKBPPPA Kabupaten Bangka Tengah dapat membuat keputusan.

Adapun manfaat penelitian ini bagi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan kualitas dan mempermudah dalam pengolahan data kepegawaian dengan cepat, tepat, dan akurat.
2. Dapat melatih kemampuan dalam pengolahan data kepegawaian dengan sistem komputerisasi.

Sedangkan manfaat bagi penulis adalah :

1. Dapat memperluas wawasan sekaligus menambah pengalaman tentang bagaimana merancang suatu sistem informasi.
2. Dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini disusun dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang tersusun dengan garis besar dan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan Skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab Metodologi Penelitian ini menjelaskan tentang 3 bagian utama yaitu model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, dan *tools* (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini dibahas mengenai struktur organisasi,jabaran tugas, dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan, analisis sistem dan proses pembuatan aplikasi yang meliputi Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, ERD (Entity Relationship Diagram), Transformasi ERD ke LRS, LRS (Logical Record Struktur), Tabel, dan Spesifikasi Basis Data.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil selama menganalisa sistem dan saran-saran sebagai ilmu pengetahuan mengenai sistem yang akan dibangun.